

IHSG: 6,274.94 (+0.01%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 13,287

Prev: 6,274.49

Value (Rp Miliar): 6,315

Low - High: 6,272 - 6,295

Frequency: 462,827

SUMMARY

IHSG ditutup menguat. IHSG ditutup menguat di level **6,274.94 (+0.01%)**, penguatan didorong oleh Mining **(+1.54%)** dan Trade **(+0.54%)**. IHSG ditutup menguat didorong oleh sentiment perang antara Amerika Serikat dan China yang lebih mereda untuk sementara waktu. Penguatan rupiah juga turut mendorong menjadi sentiment positif.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **28,823.77 (-0.46%)**, NASDAQ ditutup **9,178.86 (-0.27%)**, S&P 500 ditutup **3,265.35 (-0.29%)**. Bursa saham US ditutup melemah pada hari jumat lalu setelah data ekonomi US dilaporkan dibawah ekspektasi. Data pekerjaan pada bulan Desember 2019 tercatat hanya bertambah 145,000 sedangkan ekspektasi para ekonom berada pada 160,000 pekerjaan di Desember 2019. Selain itu, data gaji juga dibawah ekspektasi ekonom yang memperkirakan gaji karyawan meningkat sebesar 3.1% YoY pada bulan Desember 2019, namun kenyataannya berada di level 2.9% YoY saja. Pada minggu ini, investor akan lebih fokus pada penandatanganan perjanjian dagang fase 1 antara US dan China yang akan dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2020.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,304











Resistance 1 : 6,289

Support 1 : 6,266

Support 2 : 6,258

IHSG diprediksi melanjutkan pelemahan dimana perhatian investor masih akan tertuju kelanjutan dari perang antara Amerika Serikat dan Iran. Secara teknikal indikator stochastic mulai melebar setelah membentuk deadcross mengindikasikan masih ada potensi pelemahan jangka pendek.

| Commodity | Last | Change | Change (%) |
|------------|---------|---------|------------|
| Gold | 1,559.3 | -3.030 | -0.19% |
| Silver | 18.078 | -0.027 | -0.15% |
| Copper | 2.813 | 0.000 | 0.00% |
| Nickel | 14,225 | 110.000 | 0.78% |
| Oil (WTI) | 58.91 | -0.130 | -0.22% |
| Brent Oil | 64.850 | -0.130 | -0.20% |
| Nat Gas | 2.187 | -0.015 | -0.68% |
| Coal (ICE) | 70.9 | 1.950 | 2.83% |
| CPO (Myr) | 3,110 | 69.000 | 2.27% |

| Country Index | Last | Change | Change (%) |
|---|-----------|--------|------------|
| JCI  | 6,274.94 | 0 | 0.01% |
| NIKKEI  | 23,850.57 | 111 | 0.47% |
| HSI  | 28,638.20 | 77 | 0.27% |
| DJIA  | 28,823.77 | -133 | -0.46% |
| NASDAQ  | 9,178.86 | -25 | -0.27% |
| S&P 500  | 3,265.35 | -9 | -0.29% |
| EIDO  | 26.07 | 0.39 | 1.52% |
| FTSE  | 7,587.85 | -10 | -0.14% |
| CAC 40  | 6,037.11 | -5 | -0.09% |
| DAX  | 13,483.31 | -12 | -0.09% |

| Major Currencies | Last | Change | Change (%) |
|------------------|-----------|---------|------------|
| USD/IDR | 13,762.50 | -87.500 | -0.63% |
| SGD/IDR | 10,206.54 | 1.890 | 0.02% |
| USD/JPY | 109.56 | 0.090 | 0.08% |
| EUR/USD | 1.1117 | -0.001 | -0.04% |
| USD/HKD | 7.7677 | 0.001 | 0.02% |
| USD/CNY | 6.9192 | -0.013 | -0.18% |

| Top Gainers | Last | Change | Change (%) |
|-------------|--------|--------|------------|
| ITMG | 12,675 | 850 | 7.19% |
| UNTR | 22,250 | 925 | 4.34% |
| PTBA | 2,780 | 110 | 4.12% |
| ADRO | 1,550 | 55 | 3.68% |
| INDY | 1,265 | 30 | 2.43% |

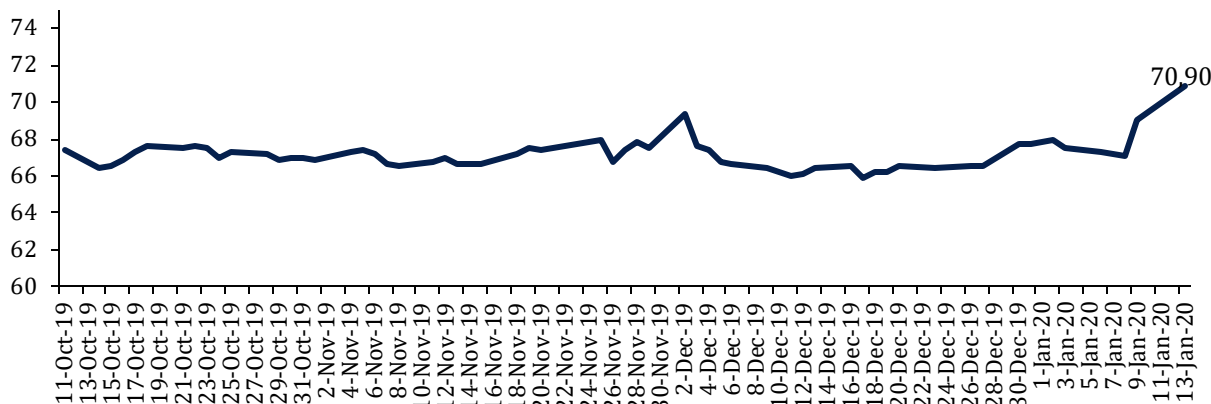
| Top Losers | Last | Change | Change (%) |
|------------|--------|--------|------------|
| JPFA | 1,650 | -45 | -2.65% |
| INTP | 18,125 | -375 | -2.03% |
| MNCN | 1,595 | -30 | -1.85% |
| PWON | 560 | -10 | -1.75% |
| INCO | 3,510 | -60 | -1.68% |

| Top Value | Last | Change | Change % |
|-----------|--------|--------|----------|
| BBRI | 4,410 | 10 | 0.23% |
| BBCA | 33,625 | -75 | -0.22% |
| BMRI | 7,725 | 25 | 0.32% |
| TLKM | 3,980 | 20 | 0.51% |
| BBNI | 7,725 | 25 | 0.32% |

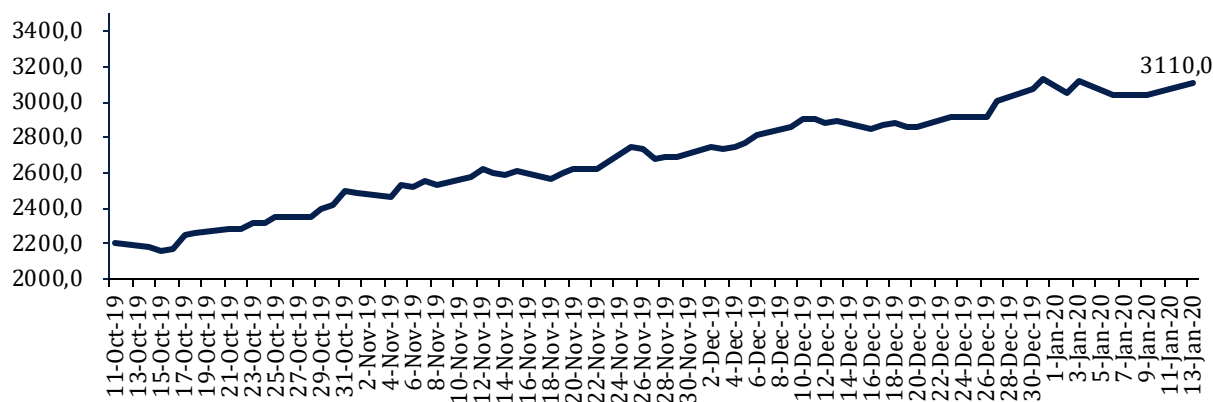
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

| Date | Country | Event | Actual | Forecast | Previous |
|-------------|---------|--------------------------|--------|----------|----------|
| 14 Jan 2020 | CHN | Trade Balance (USD) | | | 38.73B |
| | USA | CPI (YoY) (Dec) | | 2.1% | 2.1% |
| 15 Jan 2020 | IDN | Trade Balance (Dec) | | | -1.33B |
| | USA | Crude Oil Inventories | | | 1.164M |
| 16 Jan 2020 | USA | Retail Sales (YoY) (Dec) | | | 3.35% |
| 17 Jan 2020 | CHN | GDP YTD (YoY) (Q4) | | | 6.2% |
| | IDN | Motorbike Sales (YoY) | | | -8.30% |

SEJUMLAH PENAMBANG NIKEL BERHENTI PRODUKSI

Beberapa penambang bijih nikel memilih untuk memberhentikan proses produksi sejalan dengan pemberlakuan larangan ekspor nikel yang telah berlaku per 1 Januari 2020 dan belum dibenahinya tata niaga domestik. Terkait tata niaga, Asosiasi Penambang Nikel Indonesia (APNI) mengatakan bahwa harga beli dari pemilik smelter masih belum sesuai dengan harapan penambang. Kemudian, kenaikan royalti penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dari 5% ke 10% juga turut menekan penambang nikel yang tidak memiliki smelter. Meski harga patokan mineral (HPM) telah ditetapkan pemerintah, namun dilapangan harga nikel domestik lebih ditentukan oleh kesepakatan bisnis dibandingkan dengan HPM.

Source: Bisnis

PWON 560 (-1.75%) MENARGETKAN KENAIKAN RECURRING INCOME

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) menargetkan peningkatan porsi pendapatan dari recurring income dari proporsi 52% di 2019 menjadi 55% di 2020. Target kenaikan proporsi ini turut didukung oleh pengoperasian dua hotel baru yakni Four Points dan Hotel Westin di Surabaya. Selain itu, PWON juga akan merealisasikan ekspansi untuk pembangunan mal di Bekasi pada tahun ini dengan rencana anggaran sebesar Rp2 triliun dengan masa waktu pekerjaan selama 2 tahun. Untuk proyek development sales, saat ini PWON tengah memulai prapenjualan proyek apartemen Pakuwon Bekasi dengan ticket price Rp600 juta hingga Rp1 miliar.

Sumber: *Bisnis*

BMRI 7,725 (+0.32%) CATAT KREDIT SINDIKASI TAHUN 2019 SEBANYAK US\$3.4 BN

PT Bank Mandiri Tbk pada tahun 2019 berpartisipasi dalam 34 transaksi sindikasi dengan total nilai sindikasi sebesar US\$12.32 bn dimana porsi kontribusi dari BMRI sebesar US\$3.4 bn setara dengan 27.6% dari total hutang sindikasi yang ada. BMRI meraih posisi pertama dalam penghargaan Bloomberg League Table Reports Indonesia Borrower Loans 2019 sebagai posisi pertama untuk Bookrunner dan Mandated Lead Arranger. Fokus kredit sindikasi BMRI berada pada kredit infrastruktur seperti pembiayaan infrastruktur pertambangan untuk Nikel dan Emas, serta pembangunan jalur distribusi di daerah terpencil.

Sumber: *Investor Daily*

KPAL 208 (+7.21%) OPTIMALKAN BISNIS SEWA KAPAL TAHUN INI

PT Steadfast Marine Tbk (KPAL) optimistis bisnis penyewaan kapal pada tahun ini akan lebih baik ketimbang tahun sebelumnya. KPAL memasang target utilisasi kapal dapat mencapai 80% pada 2020. Di tahun 2019 utilisasi kapal mencapai 70%. KPAL belum berencana menambah atau membeli armada baru untuk bisnis penyewaan kapal ini. Untuk kontribusi pendapatan masih disumbang dari bisnis galangan kapal sementara bisnis sewa kapal menyumbang sekitar 30% dari total pendapatan.

Sumber: *Kontan*

ANTM 885 (+0.56%) KELUARKAN Rp 31.06 MILIAR UNTUK EKSPLOKASI

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) mengumumkan laporan eksplorasi untuk bulan Desember 2019 dimana kegiatan eksplorasi berfokus pada komoditas emas, nikel dan bauksit dengan jumlah pengeluaran preliminary sebesar Rp31,06 miliar. kegiatan eksplorasi emas dilaksanakan di Pongkor, Cibaliung dan tinjauan ke beberapa daerah prospek. Eksplorasi nikel dilakukan di daerah Waylukum dan tinjauan beberapa daerah prospek. Eksplorasi bauksit dilakukan di daerah Tayan, Kalimantan Barat dengan kegiatan pemetaan geologi, pembuatan test pit dan pengukuran grid serta percontaan batuan.

Sumber: *IQplus*

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 2,200 – 2,250/Share)



Entry Level: 2,120 – 2,150
Stop Loss: 2,080

Menguat dengan volume tinggi, indikator stochastic bergerak membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan akan berlanjut.

CPIN Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Target Price: 7,600 – 7,750/Share)



Entry Level: 6,800 – 6,925
Stop Loss: 7,200

Mengalami koreksi setelah breakout, candlestick membentuk doji.

SCMA Surya Citra Media Tbk (TargetPrice: 1,540 – 1,550/Share)



Entry Level: 1,540 – 1,550
Stop Loss: 1,300

Indikator stochastic membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

| Stocks | Call | Buy Date | Entry Range | Call Price | Last | Gain/Loss From Call | Target Price Range | Stop Loss |
|--------|------|-------------|---------------|------------|-------|---------------------|--------------------|-----------|
| BBNI | HOLD | 2 Dec 2019 | 7,450 - 7,500 | 7,500 | 7,725 | +3.00% | 8,000 - 8,100 | 7,400 |
| CTRA | HOLD | 3 Dec 2019 | 1,000 - 1,020 | 1,020 | 1,035 | +1.47% | 1,100 - 1,120 | 980 |
| CPIN | HOLD | 27 Dec 2019 | 6,800 - 6,925 | 6,925 | 7,250 | +4.69% | 7,600 - 7,750 | 7,200 |
| ANTM | HOLD | 6 Jan 2019 | 850 - 825 | 850 | 885 | +4.12% | 915 - 925 | 780 |
| SCMA | HOLD | 7 Jan 2019 | 1,350 - 1,400 | 1,395 | 1,495 | +7.17% | 1,540 - 1,550 | 1,300 |
| WIKA | BUY | 10 Jan 2019 | 2,120 - 2,150 | 2,140 | 2,160 | +0.93% | 2,200 - 2,250 | 2,080 |

Notes

| | |
|-----------------|--|
| BUY | Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. |
| Spec BUY | Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif. |
| HOLD | Indikator teknikal netral dan sentimen netral. |
| SELL | Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif. |

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com